



# **ETIKA BERBANGSA DAN BERNEGARA DALAM ISLAM**

Tim Dosen Agama



# Berbangsa dan bernegara

---

- Bangsa dan negara merupakan satu kesatuan antara sekumpulan manusia yang hidup bersama mendiami suatu wilayah, terdapatnya bahasa, dan pemerintahan yang berdaulat. Untuk mewujudkan ketentraman, kemajuan, dan kemakmuran suatu bangsa dan negara dibutuhkan peran rakyat dan pemerintah yang sadar akan menjadi warga negara yang baik.

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw sebagai nabi dan utusan Allah Swt sebagai petunjuk hidup umat manusia (hudan li an-nas). Agama Islam hadir ke tengah umat manusia sebagai petunjuk karena ajaranajarannya bersifat universal, mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik aspek mikro maupun makro. Aspek makro, Islam mengatur tatanan kehidupan dalam aspek terkecil dalam kehidupan manusia seperti mengatur tentang etika bersilaturahmi, bertetangga, belajar dan sebagainya. Sedang dalam aspek makro, Islam mengatur tatanan kehidupan manusia dalam aspek terluas dalam kehidupan manusia salah satu di antaranya adalah etika berbangsa dan bernegara.



# **ETIKA BERBANGSA DAN BERNEGARA**

Etika berbangsa dan bernegara sangat diperlukan dalam kehidupan manusia karena tanpa etika tersebut maka kehidupan berbangsa dan bernegara tidak akan berjalan dengan tentram, damai, dan rukun. Oleh karena itu, sebagai warga negara Indonesia sekaligus sebagai seorang muslim maka sangat penting memahami dan merealisasikan pentingnya etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena pada hakikatnya ajaran Islam yang dibawakan oleh Nabi Muhammad Saw memiliki misi profetis untuk menyempurnakan akhlak mulia maka dengan memahami dan merealisasikan etika dalam berbangsa dan bernegara pada hakikatnya kita sedang merealisasikan ajaran Islam itu sendiri.

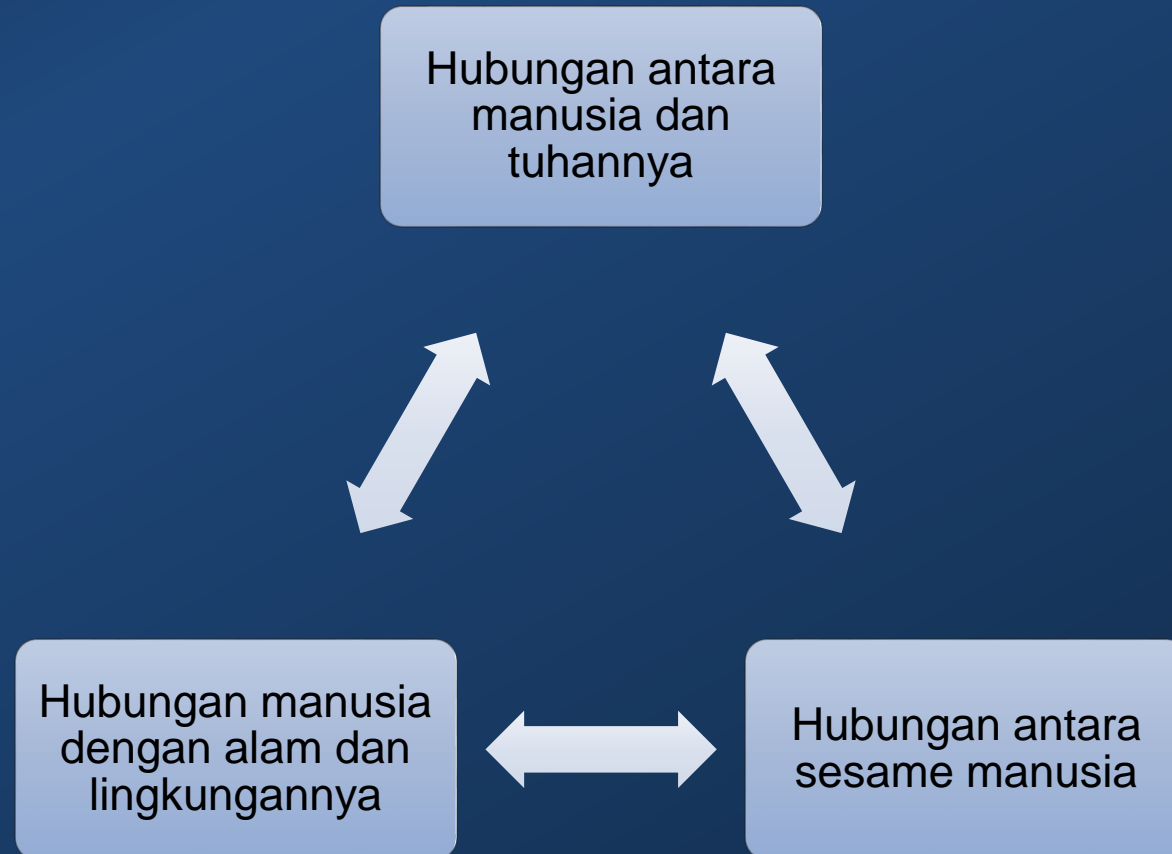
Dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara pentingnya penyadaran untuk kita sebagai umat islam agar kembali kepada Al-Qur`an serta nilai-nilai moral sebagai bangsa yang beragama dan beradab untuk bersama-sama menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai landasan kita dalam berbangsa dan bernegara

**Kontribusi Agama**

## **Firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 59**

“Hai orang-orang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasulullah dan mereka yang memegang kekuasaan di antara kamu. Jika kamu berselisih mengenai sesuatu kembalikanlah kepada Allah dan Rasul-Nya kalau kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Itulah yang terbaik dan penyelesaian yang tepat.”

Di dalam ajaran Islam, dasar atau tata cara bertindak ini termuat pada istilah akhlaq. Namun pengertian akhlaq memiliki cakupan makna dan tafsiran yang lebih luas dari sekedar makna etika. Jika etika hanya mencakup hubungan baik secara lahiriah, maka akhlaq disamping bersifat hubungan baik secara lahiriah juga berkaitan dengan sikap bathin dan pikiran manusia.



# Dasar-dasar kehidupan berbangsa dan bernegara dalam Islam

1

Islam memerintahkan kepada setiap orang Beriman agar taat kepada Allah, taat kepada RasulNYA dan taat kepada pemerintah

2

Islam mengatur akan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Negara adalah tempat dimana suatu bangsa tinggal dan hidup sehingga tentram tidaknya dan nyaman tidaknya sangat tergantung dari kondisi persatuan dan kesatuan

3

Islam memerintahkan kepada orang beriman untuk membela tanah air.

4

memecahkan persoalan umat dengan jalan musyawarah



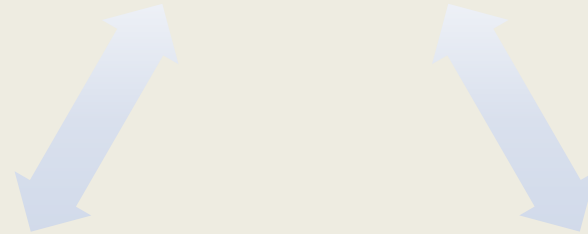
# Etika seorang muslim dalam berbangsa dan bernegara

---

Menegakkan  
keadilan dan  
kebenaran

Mewujudkan  
kemaslahatan  
umat

Menegakkan  
nilai-nilai  
kemanusiaan



- 
- Nilai-nilai etika, moral atau lebih tegas dan lebih luas sering disebut akhlaqul-karimah merupakan salah satu tema pokok Islam, barangkali berada pada urutan kedua hanya setelah ajaran Tauhid. Dipandang sangat penting dan sentralnya persoalan etika, moral dan akhlaq itu terlihat dari hadits Nabi SAW yang berbunyi : “innamaa bu’itstu li utammima makaariamal akhlaaq”, sesungguhnya aku di utus (oleh Allah SWT) untuk menyempurnakan akhlaq mulia.

## **Aktualisasi Etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara**

---

- Berdasarkan pemahaman tersebut, bahwa yang dimaksud dengan etika dalam hubungannya dengan kehidupan berbangsa dan bernegara adalah sebuah tata cara mengatur tentang bagaimana seorang atau sekelompok masyarakat berperilaku pada kehidupan sehari-hari dalam suatu bangsa dan negara
- Sedangkan tujuan etika maupun akhlaq tidak jauh beda, terwujudnya tertib sosial serta meminimalisir konflik antar manusia lalu menciptakan pribadi yang baik adalah intinya.
- etika berbangsa dan bernegara adalah sebuah aturan bersama (aparatur negara dan masyarakat) terhadap pelaksanaan nilai-nilai yang diciptakan demi terciptanya sebuah kehidupan harmonis-dinamis dalam berbangsa dan bernegara

# Continue

---

- Kunci untuk menegakkan moralitas atau etika agar berdampak efektif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu dimana kepentingan-kepentingan umum dapat terealisasi dan kepentingan personal juga terlahir, diperlukan adanya pranata politik yang berwibawa.
- Sementara pranata politik yang berwibawa itu terwujud jika ada keseimbangan antara mereka yang berkuasa dengan mereka yang di kuasai. Di dalamnya ada partisipasi aktif segenap lapisan masyarakat hingga terjadi sebuah dialektika yang sehat dan cerdas.
- Dalam lingkup penggunaan etika dalam politik yaitu memiliki tujuan dimana etika sebagai pembatas perbuatan atau sikap politik, agar tindakan politik kita relevan dan tidak melanggar nilai-nilai norma yang ada. Hal ini diperlukan dikarenakan kebiasaan dalam dunia politik yang cenderung menghalalkan segala cara demi mencapai suatu tujuan atau demi menduduki sebuah kekuasaan

# Perwujudan Etika dalam Paradigma Politik Bangsa Indonesia

---

- Keberadaan norma dan hukum mempunyai peranan besar dalam pembentukan etika. Namun norma dan hukum yang ada harus serasi dan selaras dengan kebutuhan individu dan masyarakatnya yang dinamis. Mengingat keduanya ada bukan untuk perorangan atau kelompok yang berkuasa yang pada akhirnya akan membuat sebuah tiran kekuasaan.
- Sehingga norma dan hukum tidak hanya berguna bagi kehidupan praktis pelaksana negara, namun dapat menjadi panduan dan tuntunan kehidupan praktis alat perlengkapan negara. Sebagaimana yang dimaksudkan dalam UUD 1945 (hasil amandemen), alat kelengkapan negara itu melengkapi lembaga negara seperti MPR, Presiden/Wakil Presiden, DPR, MA, BPK, dan DPD.

Terima kasih dan sampai  
jumpa